

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai rekrutmen petugas haji di Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Hal ini merujuk pendapat Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.<sup>1</sup>

Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai rekrutmen petugas ibadah haji Kementerian Agama di Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moloeng, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya. Hlm. 3

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi Objek penelitian ini yaitu manajemen rekrutmen petugas haji di Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang bertempat di Jalan D.I. Panjaitan No. 19 Banjarmasin 70114.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer Yaitu data-data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan bagian Pembinaan Haji dan Umrah (PHU). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan pimpinan/kasi PHU di Kantor Kementerian

Agama Provinsi Kalimantan Selatan terkait dengan manajemen rekrutmen petugas ibadah haji di Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

- b. Data Sekunder Yaitu data penunjang atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Sumber Data**

Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yakni Subjek Penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Informan yaitu para peserta bimbingan jamaah haji Provinsi Kalimantan Selatan
- c. Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali, data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

### **1. Observasi**

Yaitu salah satu cara untuk memperoleh data primer. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini observasi *non participant* yaitu melakukan pengamatan terkait dalam kegiatan yang berlangsung di Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan bagian Seksi Pembinaan Haji dan Umrah tanpa peran serta peneliti di dalamnya hanya mengamati dan mencatat.

### **2. Wawancara**

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur atau lebih dikenal dengan istilah wawancara tidak resmi (*informal interview*). Proses wawancara yang terjadi disini adalah antara si pewawancara dengan yang diwawancarai berbicara dengan santai tanpa adanya daftar pertanyaan yang resmi. Narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian ini yaitu Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah.

### **3. Dokumentasi**

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan, catatan, transkrip yang dimiliki oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi

Kalimantan Selatan yang dapat mendukung terhadap permasalahan dalam penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

### a. Koleksi Data (Data Collection)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

### b. Reduksi Data (Data Reduction)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### c. Penyajian Data (Data Display)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka

berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

d. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari prasarvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.<sup>2</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi satuan dokumen yang berkaitan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.337

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.7